

INTISARI

Kasus kekerasan di Indonesia mencapai angka 5 juta kasus. Sementara kualitas *visum et Repertum* kekerasan umum korban hidup di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih tergolong buruk (<50%). *Visum et repertum* tersebut merupakan alat bukti yang sah dalam proses peradilan, sehingga pertanggungjawaban mengenai kebenaran alat bukti tersebut perlu diutamakan. Kenyataan tersebut membuat penulis membuat sebuah penelitian dengan tujuan untuk menilai pengaruh penggunaan data tilik kelengkapan *visum et repertum* dalam kualitas hasil akhir *visum et repertum*.

Penelitian ini adalah penelitian analitik eksperimental dengan mengambil desain penelitian *before and after-test* untuk mengetahui dampak penggunaan data tilik terhadap skor hasil akhir *visum et repertum*. Subyek penelitian adalah seluruh dokter jaga UGD RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2014 di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan dari total 19 responden, sebanyak 4 orang dikeluarkan dari sampel karena termasuk kriteria eksklusi. Hasil perolehan data *pre-test* menunjukkan bahwa 1 buah *visum et repertum* (6,7%) termasuk kategori baik, 4 *visum et repertum* (26,7%) cukup, 9 *visum et repertum* (60%) kurang baik, dan 1 *visum et repertum* (6,7%) tidak baik. Hasil perolehan data *post-test* menunjukkan bahwa 15 *visum et repertum* (100%) termasuk kategori baik. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda *Wilcoxon* dan didapatkan nilai $p = 0,001$.

Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan data tilik kelengkapan *visum et repertum* kekerasan umum korban hidup efektif meningkatkan kualitas hasil akhir *visum et repertum* di UGD RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peningkatan tersebut bermakna secara statistik untuk meningkatkan skor hasil akhir *visum et repertum*.

Kata kunci : *Visum et repertum*, Data Tilik, Kualitas, Korban Hidup